

**TINGKAT KETERKENDALIAN HARGA BAHAN PANGAN
DI KABUPATEN MALANG TRIWULAN I TAHUN 2025**

SKRIPSI

Oleh :

M.ANAS MUTAWAKKIL

21801032036



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

**TINGKAT KETERKENDALIAN HARGA BAHAN PANGAN
DI KABUPATEN MALANG TRIWULAN I TAHUN 2025**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

Oleh :

M.ANAS MUTAWAKKIL

21801032036



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**



RINGKASAN

M.Anas Mutawakkil. 21801032036. Tingkat Keterkendalian Harga Bahan Pangan di Kabupaten Malang Triwulan I Tahun 2025. Dibawah bimbingan Dr.Ir Bambang Siswandi,MP. Dan Dr.Ir Mashyuri Machfudz,MP.

Pangan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi dan negara memiliki kewajiban untuk mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan bahan pangan pokok untuk seluruh kalangan masyarakat secara merata dan sepanjang waktu. Pertumbuhan penduduk di Indonesia terus meningkat, tak terkecuali Kabupaten Malang di Provinsi Jawa Timur yang juga mengalami peningkatan jumlah penduduk yang diikuti dengan peningkatan kebutuhan bahan pangan. Kebutuhan pangan penduduk jika tidak diikuti dengan kenaikan produksi bahan pangan maka di masa yang akan datang akan sulit untuk terpenuhi (Purwaningsih, 2008). Hal ini akan membuat harga bahan pangan berfluktuasi karena adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Malang secara *purposive*, dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa data *time series* dari Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO) Jawa Timur, selama triwulan 1 (1 Januari-31 Maret) 2025. Objek penelitian ini adalah 10 komoditas bahan pangan yakni daging ayam ras, telur ayam ras, kedelai impor, cabai merah, cabai rawit, bawang merah, bawang putih, tomat, wortel, dan buncis. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis koefisien variasi, dan mengacu dengan harga acuan dari pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil analisis tingkat keterkendalian harga komoditas daging ayam ras, cabai merah, dan bawang merah 100% terkendali. Sedangkan komoditas kedelai impor 0% tidak terkendali. Kemudian hasil analisis tingkat keterkendalian fluktuasi harga, komoditas kedelai impor, cabai merah, bawang merah, bawang putih, wortel, dan buncis sebesar 100% yang dapat diartikan 5 komoditas ini paling fluktuatif dari 10 komoditas.

SUMMARY

M. Anas Mutawakkil. 21801032036. Level of Food Price Control in Malang Regency, First Quarter of 2025. Under the guidance of Dr. Ir. Bambang Siswandi, MP. and Dr. Ir. Mashyuri Machfudz, MP.

Food is one of the basic human needs that must be met, and the state has an obligation to ensure the availability, affordability, and fulfillment of staple foods for all levels of society, equitably and consistently. Population growth in Indonesia continues to increase, including Malang Regency in East Java Province, which is also experiencing population growth accompanied by an increase in food demand. If the population's food needs are not accompanied by an increase in food production, it will be difficult to meet in the future (Purwaningsih, 2008). This will cause food prices to fluctuate due to the imbalance between supply and demand.

This research was conducted in Malang Regency purposively, using secondary data collection techniques in the form of time series data from the East Java Staple Food Availability and Price Development Information System (SISKAPERBAPO) during the first quarter (January 1-March 31) of 2025. The objects of this research were 10 food commodities: broiler chicken, broiler chicken eggs, imported soybeans, red chilies, cayenne pepper, shallots, garlic, tomatoes, carrots, and green beans. Data analysis used descriptive statistics, coefficient of variation analysis, and reference to government reference prices.

Based on the research results, the price controllability analysis for broiler chicken, red chilies, and shallots was 100% controlled. Meanwhile, imported soybeans were 0% uncontrolled. Furthermore, the price controllability analysis for imported soybeans, red chilies, shallots, garlic, carrots, and green beans was 100%, indicating that these five commodities were the most volatile of the 10 commodities.



DAFTAR LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Pangan dalam Undang-Undang No 18 tahun 2012 diartikan sebagai, sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Bahan pangan pokok merupakan bagian utama dari makanan yang dikonsumsi setiap hari oleh manusia sebagai sumber energi untuk tubuh. Jenis bahan pangan pokok di berbagai wilayah dunia dipengaruhi oleh lokasi, kondisi geografis, iklim, dan budaya. Di Indonesia, terdapat sembilan komoditas pangan yaitu beras, jagung, kedelai, gula konsumsi, bawang, telur unggas, daging ruminansia, daging unggas, dan cabai yang menjadi sasaran tugas Badan Pangan Nasional (Peraturan Presiden No. 66, 2021).

Hak atas pangan dan ragamnya merupakan bagian asal hak asasi insan setiap warga negara. Maka dari itu, negara mempunyai kewajiban untuk mewujudkan keterjangkauan, ketersediaan, serta pemenuhan bahan pangan pokok yang aman, bergizi, dan bermutu, sehingga bisa diakses sang seluruh kalangan masyarakat secara merata dan sepanjang waktu. Pertumbuhan penduduk di Indonesia terus meningkat, Jika tidak disertai dengan kenaikan produksi bahan pangan maka pada masa yang akan datang akan sulit untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk (Purwaningsih, 2008). Kabupaten Malang sebuah kabupaten di Provinsi Jawa timur, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kecamatan Kepanjen, yang sebelumnya berada di Kota Malang tepatnya di daerah Klojen. Kabupaten Malang adalah kabupaten terluas kedua di Jawa Timur setelah Kabupaten Banyuwangi dan merupakan kabupaten dengan populasi terbesar di Jawa Timur. Kabupaten Malang mempunyai koordinat 112°17' sampai 112°57' Bujur Timur dan 7°44' sampai 8°26' Lintang Selatan. Berdasarkan data badan pusat statistik kabupaten Malang tahun 2021, penduduk kabupaten Malang berjumlah 2.654.448 jiwa (2020), dengan kepadatan 752 jiwa/km.

jumlah penduduk, kebutuhan bahan pangan juga terus meningkat. Menurut Purwaningsih (2008), tidak semua kebutuhan pangan dapat dipenuhi karena kapasitas produksi dan distribusi pangan semakin terbatas, yang dapat menyebabkan ketidakstabilan antara kebutuhan dan pemenuhan pangan secara nasional.

Harga bahan pangan utama seringkali berfluktuasi. Hal tersebut terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran. ketika terjadi kelebihan pasokan, harga komoditas akan turun dan sebaliknya Jika kekurangan pasok harga akan naik (Irawan, 2007). Selain itu faktor seperti kondisi cuaca yang tak menentu, gangguan hama atau penyakit, serta juga masalah infrastruktur yang menghambat jalur distribusi pangan turut mempengaruhi harga (Kusnadi, 2018). berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian ini terkait tingkat keterkendalian harga bahan pangan di Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perkembangan harga bahan pangan di Kabupaten Malang.
2. Bagaimana tingkat keterkendalian harga bahan pangan di Kabupaten Malang.

1.3 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komoditas bahan pangan yang digunakan adalah daging ayam ras, telur ayam ras, kedelai impor, cabai merah, cabai rawit, bawang merah, bawang putih, tomat, wortel, dan buncis,
2. Data harga komoditas bahan pangan bersumber dari Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO) Jawa Timur pada triwulan I (1 Januari-31 Maret) tahun 2025, di 3 pasar Kabupaten Malang yakni Pasar Pakis, Pasar Tumpang, dan Pasar Semar.

1.4 Tujuan Penelitian

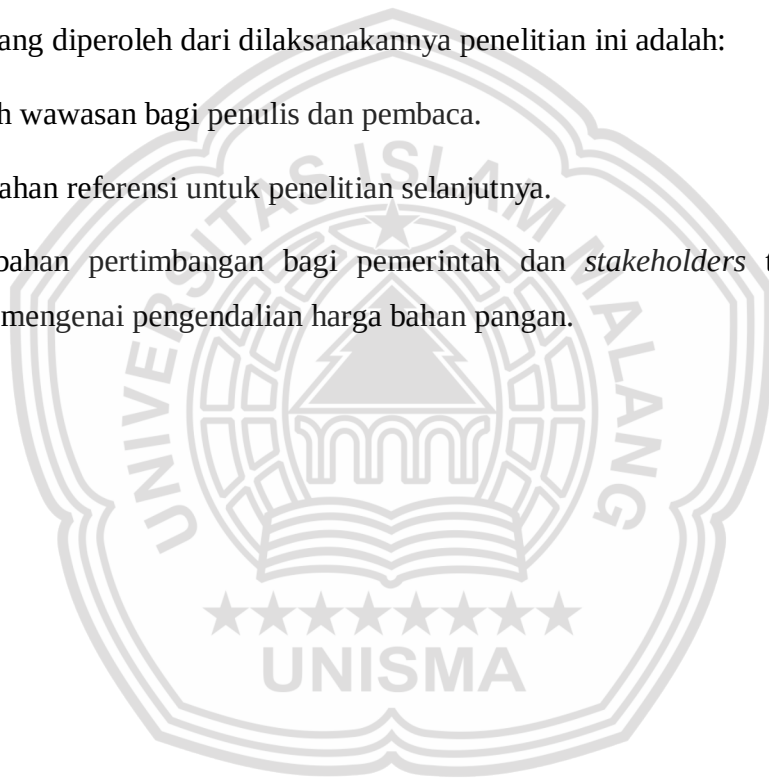
Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat perkembangan harga bahan pangan di Kabupaten Malang.
2. Menganalisis tingkat keterkendalian harga bahan pangan di Kabupaten Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.
2. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan *stakeholders* terkait kebijakan mengenai pengendalian harga bahan pangan.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO) selama triwulan I (1 Januari-31 Maret) tahun 2025. Berdasarkan hasil analisis perkembangan harga, dari 10 komoditas bahan pangan di 3 pasar Kabupaten Malang, perkembangan harga tertinggi selama triwulan 1 yakni tomat pada periode Februari-Maret dengan presentase perubahan sebesar 65,46%. Hasil yang terendah juga tomat -19,99% pada periode Januari- Februari.
2. Hasil analisis tingkat keterkendalian berdasarkan tingkat harga, tingkat keterkendalian tertinggi sebesar 100% untuk komoditas daging ayam ras, cabai merah, dan bawang merah. Sedangkan terendah 0% untuk komoditas kedelai impor dan cabai rawit. Untuk hasil analisis tingkat keterkendalian berdasarkan fluktuasi harga, tingkat keterkendalian tertinggi mencapai 100% untuk komoditas kedelai impor, cabai merah, bawang merah, bawang putih, wortel, dan buncis. Tingkat keterkendalian terendah yakni 75% untuk komoditas telur ayam ras.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat keterkendalian harga bahan pangan di Kabupaten Malang saran yang dapat dipertimbangkan yaitu pemerintah dan pihak terkait (*stakeholder*) untuk meningkatkan dan mengefisienkan rantai pasok agar harga bahan pangan lebih stabil setiap waktu, sehingga jika ada kenaikan permintaan pasokan bahan pangan tetap mencukupi dengan harga yang terjangkau. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi fluktuasi yang belum dibahas di penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ancarani, F., & Shankar, V. (2004). Price Levels and Price Dispersion Within and Across Multiple Retailer Types: Further Evidence and Extension. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 32.
- Aprielianingsih, I. G. A. K. (2018). *Analisis Ketersediaan Pangan dan Stabilitas Harga Pangan Di Kabupaten Sidoarjo*. Universitas Brawijaya.
- Ariani, D. W., & Susilo, Y. S. (2003). Struktur Pasar dan Perilaku Industri Lampu Listrik di Indonesia. *Modus Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).
- Ariestiyanti, D., & Adrison, V. (2020). Revitalisasi Pasar Dan Stabilisasi Harga Komoditas Pangan. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 14(2). <https://jurnal.kemendag.go.id/bilp/article/view/440>
- Asmarantaka, R. W., Atmakusuma, J., Muflikh, Y. N., & Rosiana, N. (2017). Konsep Pemasaran Agribisnis: pendekatan ekonomi dan manajemen. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 5(2).
- Ayu, E., Ibdal, & Sumaryatin. (2022). Analisis Pemantauan Harga Bahan Pangan Pokok di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan D.I. Yogyakarta. *Agrokompleks*, 22(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.51978/japp.v22i1.317>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Hortikultura 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Hortikultura 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2022). *Pengeluaran Untuk Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Jawa Timur 2021*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.
- Boediono. (2015). *Ekonomi Mikro*. BPFE.
- Direktorat Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. (2020). *Indikator Kinerja Utama Direktorat Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Tahun 2020*.
- Direktorat Jenderal Perternakan dan Kesehatan Hewan. (2022). *Statistik Perternakan dan Kesehatan Hewan 2022*.
- Effrosynidis, D. (2020). *Time Series Analysis with Theory, Plots, and Code Part 1*. <https://towardsdatascience.com/time-series-analysis-with-theory-plots-and-code-part-1-dd3ea417d8c4>
- Gultom, F., Hernawaty, & Nababan, R. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Literasi Nusantara.
- Hermawati, E. (2022). Variabilitas dan Konvergensi Harga Pangan Strategis di Pulau Jawa Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Huka, H., Ruoja, C., & Mchopa, A. (2014). Price fluctuation of agricultural products and its impact on small scale farmers development: Case analysis from Kilimanjaro Tanzania. *European Journal of Business and Management*, 6(36).

- Irawan, B. (2007). Fluktuasi Harga, Transmisi Harga, dan Marjin Pemasaran Sayuran dan Buah. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 5(4). <https://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/akp/article/view/689/664>
- Jumiana, W., Azhar, & Marsudi, E. (2018). Analisis Variasi Harga dan Integrasi Pasar Vertikal Cabai Merah di Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 3(4). www.jim.unsyiah.ac.id/JFP
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Dasar-Dasar Pemasaran Jilid 2*. Erlangga.
- Kusnadi, N. A. (2018). *Pengaruh Fluktuasi Harga Komoditas Pangan Terhadap Inflasi di Provinsi Jawa Timur*.
- Mchopa, A., Kazungu, I., & Ndiege, B. (2012). *Pricing: Issues and Perspective, 1st edition*. Internal Printers ltd.
- Mensbrugghe, D. van der, Osorio-Rodarte, I., Burns, A., & Baffes, J. (2011). *Macroeconomic Environment and Commodity Markets: A Longer-Term Outlook*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Nainggolan, P. (2005). *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. Rajagrafindo Persada.
- Nuraeni, D., Anindita, R., & Syafrial. (2015). *Analysis of Price Variation and Shallot Market Integration in West Java*. 26(3).
- Nurfauzi, Y., Taime, H., Hanafiah, H., Yusuf, M., & Asir, M. (2023). Literature Review: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian, Kualitas Produk dan Harga Kompetitif. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2021). *Nomor 66 Tahun 2021 Tentang Badan Pangan Nasional*.
- Prabowo, D. W. (2014). Pengelompokan Komoditi Bahan Pangan Pokok Dengan Metode Analytical Hierarchy Process. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(2), 163–182. <https://doi.org/10.30908/bilp.v8i2.81>
- Purwaningsih, Y. (2008). Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan, dan Pemberdayaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1).
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2020a). *Outlook Cabai Komoditas Pertanian Subsektor Hortikultura*. Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2020b). *Outlook Kedelai Komoditas Pertanian Subsektor Tanaman Pangan* (A. A. Susanti & A. Supriyatna, Eds.). Kementerian Pertanian.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2021a). *Analisis Kinerja Perdagangan Cabai Merah*. Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2021b). *Analisis Kinerja Perdagangan Bawang Merah*. Kementerian Pertanian.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2022a). *Outlook Komoditas Perternakan Daging Ayam Ras Pedaging* (A. A. Susanti & R. K. Putera, Eds.). Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.

- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2022b). *Statistik Konsumsi Pangan Tahun 2022*. Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2022). *Outlook Komoditas Perternakan Telur Ayam Ras Petelur*. Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Pusat Pengkajian Perdagangan dalam Negeri. (2022). *Analisis Perkembangan Harga Bahan Pangan Pokok dan Barang Penting di Pasar Domestik dan Internasional 2022*. Badan Kebijakan Perdagangan Kementerian Perdagangan.
- Putri, S. K., & Wulandari, D. (2022). Fluktuasi Harga Kebutuhan Pokok Pangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Daerah Produsen Jawa Timur. *AGRITECH*, XXIV (2).
- Rahmayanti, N. (2022). *Analisis Perkembangan Dan Variasi Harga Pangan Pokok Bulan Oktober 2022*.
- Rao, S. S. (2022). *A Course in Time Series Analysis*. Texas A&M University. https://web.stat.tamu.edu/~suhasini/teaching673/time_series.pdf
- SISKAPERBAPO. (n.d.). *Profil Pasar di Jawa Timur*. Retrieved July 10, 2023, from <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/profilpasar>
- Sugiarto, Herlambang, T., Kelana, S., Brastoro, & Sudjana, R. (2007). *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Grafindo Pustaka.
- Suharnas, E., & Wulandari, A. P. (2023). Studi Kasus Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Fluktuasi Harga Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kota Bengkulu. *Jurnal Inspirasi Peternakn*, 3(1). <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/4837>
- Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Rajagrafindo Persada.
- Sukmawati, D., Sulistyowati, L., Karmana, M. H., & Wikarta, E. K. (2016). Fluktuasi Harga Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L) di Sentra Produksi dan Pasar Induk (Tinjauan Harga Cabai Merah Keriting di Kecamatan Cikajang dan Pasar Induk Kramat Jati Jakarta). *Mimbar Agribisnis*, 1(2). <https://jurnal.unigal.ac.id/mimbaragribisnis/article/view/58/56>
- Sumarni, N., & Hidayat, A. (2005). *Budidaya Bawang Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Supriadi, H., & Sejati, W. K. (2018). Perdagangan Antarpulau Komoditas Cabai di Indonesia: Dinamika Produksi dan Stabilitas Harga. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 16(2).
- Titisari, A., Setyorini, E., Sutriswanto, S., & Suryantini, H. (2019). *Kiat Sukses Budi Daya Bawang Putih*. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. <https://repository.pertanian.go.id/server/api/core/bitstreams/d0cff977-4c97-46a4-9d70-670d541e9b4a/content>
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran*. ANDI.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2012). *Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan*.
- Widiwujani, & Djarwatiningsih. (2016). *Pemangkasan Pada Tanaman Cabe*. UPN Veteran Jawa Timur.

- Wijayanti, D. A., Hintono, A., & Pramono, Y. B. P. (2013). Kadar Protein dan Keempukan Nugget Ayam Dengan Berbagai Level Substitusi Hati Ayam Broiler. *Animal Agriculture Journal*, 2(1). <https://media.neliti.com/media/publications/187890-ID-kadar-protein-dan-keempukan-nugget-ayam.pdf>
- Wulandari, Z., & Arief, I. I. (2022). Review: Tepung Telur Ayam: Nilai Gizi, Sifat Fungsional dan Manfaat. *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan* , 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jipthp.10.2.62-68>



